

ABSTRAK

Niswatin Nada, NIM. 1710110139, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat Karya Yusuf Maulana Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam*”, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.

Pendidikan karakter telah menjadi polemik di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Beredar kasus yang terjadi tidak lama ini yaitu seorang murid yang tidak punya sikap *ta'dhim* kepada gurunya, bahkan berani mengajak bertengkar dengan guru tersebut. Selain itu, fenomena lain yang sering terjadi di luar kelas yakni tawuran antar pelajar yang semakin marak akhir-akhir ini tentu masalah yang tidak boleh dibiarkan berlarut-larut Pendidikan karakter harus terapkan dalam semua kegiatan siswa di sekolah, lingkungan masyarakat dan di lingkungan keluarga melalui proses keteladanan, pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Novel merupakan sebuah karya sastra yang menjadi media alternatif penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini meneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* dan relevansinya dengan Pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Buya Hamka, Ulama Umat Teladan Rakyat Karya Yusuf Maulana* serta relevansinya dengan kurikulum pendidikan Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan deskriptif analisis (*Descriptive of Analyze Research*). Adapun metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis isi (*Content Analyze*). Proses analisis dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian, memilih media atau sumber data yang relevan dengan rumusan masalah, melakukan teknik sampling, mencari definisi operasional yang mampu merumuskan teks-teks, membuat kategori dan pengkodean data, membuat skala yang sesuai dengan item-item dan menafsirkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Karakter sering berkaitan dengan nilai-nilai kebaikan, sehingga pendidikan karakter selalu dikaitkan dengan pendidikan nilai. Untuk itu, pencapaian tujuan pendidikan tercermin dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku anak yang berdasar pada nilai-nilai kebaikan. Nilai-nilai kebaikan yang dimaksud adalah nilai-nilai moral yang bersumber pada hati nurani dan bersifat universal. Pendidikan karakter mengangkat nilai-nilai universal yang dapat diterima diberbagai latar belakang agama, budaya, dan tradisi yang berbeda, tidak hanya mengangkat teori semata namun juga aplikasinya di masyarakat. Di antara nilai-nilai karakter yang peting untuk di ajarkan kepada peserta didik adalah, religius, jujur, toleransi, disiplin, bersahabat/komunikatif, kerja keras, dan tanggung jawab, telah sesuai dan relevan dengan nilai-nilai pendidikan ada pada kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini. (2) Nilai-nilai karakter yang terdapat pada novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* yaitu meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, bersahabat/komunikatif, kerja keras, dan tanggung jawab, telah sesuai dan relevan dengan nilai-nilai pendidikan ada pada kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini. (3) Dalam proses pendidikan yang dijalani oleh peserta didik seringkali terjadi penyimpangan-penyimpangan tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik. Penyimpangan-penyimpangan tersebut di antaranya adalah kurangnya rasa hormat peserta didik kepada guru, bahkan di sebagian kasus banyak ditemukan peserta didik yang berani melawan guru. Sedangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* terdapat nilai-nilai karakter positif yang dapat diajarkan pada peserta didik, oleh karena itu novel *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat* dapat dijadikan guru pendidikan agama Islam sebagai media bahan ajar pengayaan serta penunjang dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Novel *Buya Hamka, Ulama Umat Teladan Rakyat, Pendidikan Islam*.